

TERKAIT PENGELOLAAN ANGGARAN NEGARA Polres Sukoharjo Raih Penghargaan



KR-Dok. Polres Sukoharjo

Kapolda Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menerima penghargaan.

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo memperoleh penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surakarta. Polres Sukoharjo meraih peringkat kedua dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran terbaik kriteria pagu besar di atas Rp 100 miliar tahun anggaran 2021.

Lanud Adi Sumarmo mendapat peringkat pertama, Polres Sukoharjo di urutan kedua, dan Polres Wonogiri di urutan ketiga.

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Walikota Surakarta Teguh Prakosa, Selasa (14/12) di aula Kantor KPPN Surakarta, bersamaan penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022.

Kapolda Sukoharjo mengaku bangga terhadap kinerja jajarannya sehingga bisa mendapat penghargaan dari KPPN Surakarta.

Menurutnya, penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja kepolisian ke depan dalam mengelola anggaran negara. "Penghargaan ini semakin memotivasi Polres Sukoharjo untuk lebih baik lagi," tandasnya.

Kasi Keuangan Polres Sukoharjo Ipdad Erwin Budy Amarta mengungkapkan bahwa penghargaan diberikan kepada sejumlah satuan kerja yang melakukan penyerapan anggaran DIPA Tahun Anggaran 2021 dengan baik se wilayah kerja KPPN Surakarta.

"Alhamdulillah, Polres Sukoharjo mendapat peringkat kedua dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran terbaik kriteria pagu besar di atas Rp 100 miliar tahun anggaran 2021," tambahnya. (Mam)

BANDAR UDARA NGLORAM CEPU

Alternatif Angkutan Jalur Tengah

BANDAR udara (Bandara) yang terletak di Desa Ngloram Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dipastikan akan menjadi alternatif angkutan udara di pantura tengah. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi saat meninjau Bandara Ngloram Cepu belum lama ini menjelaskan, Bandara Ngloram ditargetkan beroperasi pada 2021 lalu. Tetapi karena PPKM, diperkirakan tahun 2022 baru bisa beroperasi penuh sebagai 'bandara pengumpan' ke Semarang dan Jakarta lewat jalur tengah.

"Bandara Ngloram akan menjadi bandara pengumpan dengan tujuan Semarang (Ahmad Yani), Jakarta (Halim Perdana Kusuma), dan Balikpapan. Juga dengan tujuan ke Jawa Timur

bagian tengah, seperti Malang dan Banyuwangi," kata Menteri Perhubungan, seperti dikutip pejabat di Pemkab Blora.

Diperoleh keterangan pula, dalam progres pembangunannya landasan pacu (runway) sudah dilakukan *proving flight* oleh pesawat NAM AIR ATR 72 guna memastikan aspek keselamatan penerbangan dan pendaratan. Untuk pembangunan bandara tersebut, Pemkab Blora didukung Pemerintah Provinsi Jateng membebaskan lahan 3,5 hektare pada awal tahun 2021 lalu.

Diperoleh keterangan pula, Bandara Ngloram saat ini telah dihibahkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, untuk reaktivasi Bandar Udara Ngloram di Kecamatan Cepu.

Sebelumnya menjadi bagian dari aset Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi, di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

November lalu, Bandara Ngloram juga telah melayani penerbangan komersial perdana pesawat ATR 72 milik maskapai penerbangan Citilink, sekaligus pertama landing dan take off di Bandara Ngloram dan penerbangan komersial perdana. Pesawat berangkat dari Bandara Halim Perdana Kusuma pukul 09.55 WIB dan tiba di Bandara Ngloram pukul 11.45 WIB. Selanjutnya, pesawat terbang kembali dari Bandara Ngloram pukul 12.15 WIB menuju Bandara Halim Per-



KR-Agus Sutomo

Bandara Ngloram Cepu, siap menjadi 'bandara pengumpan'.

danakusuma Jakarta. Bupati Blora, Arief Rohman mengakui rintisan Bandara Ngloram sudah dilakukan oleh para bupati Blora terdahulu. "Saya bersama jajaran Pemkab Blora haranya meneruskan apa yang

menjadi rintisan Bupati Blora terdahulu," jelasnya.

Sejumlah pejabat dan anggota DPRD Blora mengakui jika Bupati Arief Rohman yang baru saja dilantik menjadi Bupati Blora beberapa bulan lalu terus getol

DITUTUP DANJEN AKADEMI TNI

Napak Tilas Pangsar Sudirman

WONOGIRI (KR) - Latihan Napak Tilas Rute Panglima Besar (Pangsar) Jenderal Sudirman Prajurit Taruna Akademi TNI Tingkat I tahun pendidikan (TP) 20-21/2022, Kamis (16/12), ditutup di GOR Grimandala Wonogiri.

Sebelum menutup acara yang diikuti 779 taruna dari tiga matra, Danjen Akademi TNI Marsekal Madya TNI Andyawan Martono Putra SIP ikut napak tilas dengan memanggul tandu peninggalan Pangsar Sudirman.

Acara napak tilas dengan start Alun-alun Semut Semanu Gunung Kidul hingga GOR Grimandala Wonogiri ini juga menandai HUT Akademi TNI

ke 56, tepat 16 Desember 2021. Rombongan diterima Wakil Bupati Setyo Sukarno dan jajaran Forkompinda Wonogiri.

Danjen Akademi TNI dalam keterangannya kepada wartawan mengatakan kegiatan ini dirangkaikan dengan baksos, donor darah dan serbuan vaksinasi massal gratis kepada warga sekitar. Di tempat yang sama Danjen menerima batuan dua

unit mobil dari alumni Akademi TNI tiga matra. "Hari ini kebetulan berte-

patan dengan Hari Jadi Akademi TNI, kami berharap vaksinasi massal ini



KR-Djoko Santoso HP

Danjen Akademi TNI (tengah) ikut napak tilas disambut isteri di GOR Grimandala Wonogiri

bisa membantu pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid 19," jelasnya. Warga yang terdampak Covid-19 juga diberi bantuan sembako.

Menurutnya, tujuan napak tilas rute perjuangan Jenderal Sudirman agar 779 taruna tiga Matra (AD, AL dan AU) Tingkat I TP 2021/2022 bisa menggenangi perjuangan Pak Dirman selama bergerilya melawan penjajah. "Mungkin 20 tahun mendatang di antara sekian banyak taruna ini ada yang sudah menjadi pemimpin bangsa, seperti diajarkan Pangsar Sudirman," tandas Danjen Akademi TNI. (Dsh)

HUKUM

BERAKSI DI PRAMBANAN

Pencuri Truk Dibekuk di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Petugas Polsek Semanu dan Satreskrim Polres Gunungkidul berhasil meringkus pencuri truk yang terjadi di Kapanewon Prambanan Sleman, Kamis (16/12). Tersangka berinisial JS (30) warga Palembang Sumatera Selatan tersebut beraksi sendiri dan kini menjalani proses hukum.

"Tersangka mengaku bisa leluasa membawa kabur truk milik Yulianto (35) karena kebetulan kunci truk masih terpasang," jelas Kapolsek Semanu, AKP Kasiwon, Jumat (17/12).

Informasi dari pemilik truk Yulianto, sebelum peristiwa mobil truk miliknya diparkir di halaman rumah dalam keadaan kunci kontak mobil tidak dilepas. Tersangka yang diduga anggota komplotan pencuri spesialis truk melintas di depan rumah korban. Begitu mengetahui pemilik truk tidak ada di tempat langsung memasuki kabin truk dan mendapati kunci kontak tidak dilepas.

Sehingga dengan mudah tersangka membawa kabur truk ke arah Wonosari. "Sampai di Wonosari tersangka langsung mengarahkan truk hasil kejahatan itu ke arah Pracimantoro Wonogiri Jawa Tengah," imbuhnya.

Korban yang mendapati truk miliknya hilang dari halaman rumah lantas melaporkan kejadian ini ke Polsek Prambanan dan menyebarkan informasi melalui komunitas-komunitas pengemudi truk di berbagai wilayah.

Pada siang hari sekitar pukul 11.00, petugas Polsek Semanu mendapat laporan dari seorang warga bernama Bendok yang juga berprofesi sebagai pengemudi truk yang melihat ciri-ciri truk curian tengah melintas di Jalan Bedoyo-Pracimantoro.

Petugas Unit Reskrim Polsek Semanu dan Polres Gunungkidul akhirnya berhasil menangkap tersangka di pinggir jalan Bedoyo menuju Pracimantoro Wonogiri Jawa Tengah berikut barang buktinya," imbuhnya.

Setelah ditangkap, tersangka lantas dibawa ke Polsek Semanu untuk dimintai keterangan. Karena TKP terjadi di wilayah hukum Polres Sleman yakni di wilayah Prambanan, perkara ini dilimpahkan ke Polsek Prambanan. Dalam kasus ini tersangka dijerat Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun. (Bmp)

19 Pelaku Kejahatan Diamankan Polres Bantul

BANTUL (KR) - Kegiatan Operasi Rutin Yang Ditingkatkan (ORD) jajaran Polres Bantul selama 2 pekan terakhir atau menjelang libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 berhasil mengamankan 19 pelaku pelanggaran hukum di antaranya pelaku kejahatan jalanan atau klitih 8 orang, perjudian 6 orang dan Narkoba 5 orang.

Kapolda Bantul AKBP Ihsan SIK, Kamis (16/12) siang, mengungkapkan selain mengamankan 19 pelaku kejahatan, petugas Polres Bantul juga menyita barang bukti berupa senjata tajam berbagai jenis seperti clurit dan parang ada 11 bilah, minuman keras berbagai jenis 797 botol, pil koplo 3700 butir, tembakau sintesis 2,5 gram, ganja 61,14 gram, ayam aduan 5 ekor, dadu 3 buah.

Selain itu Satlantas Polres Bantul juga menerima penyerahan 206 kenalpol blombongan dari pemiliknya yang dijaring operasi Satlantas Polres Bantul. Sepeda motor kenalpot blombongan yang terjaring operasi tetap dikenakan Tilang dan menjalani sidang di PN Bantul karena pemakaian kenalpot blobongan melanggar UU Lalu Lintas No 22 th 2009.

"Operasi selama 2 pekan tersebut merupakan operasi awal menjelang libur Natal dan Tahun Baru atau Nataru," jelasnya. Operasi rutin yang ditingkatkan ini akan lebih di-

galakkan hingga pasca musim liburan. "Kami akan menindak tegas siapa saja yang melakukan tindakan pelanggaran hukum di wilayah Bantul. Jika lari akan kami kejar



KR-Judiman

Kapolda Bantul menyampaikan hasil operasi selama 2 minggu.

KAKEK JATUH DARI POHON KELAPA Seorang Pemuda Bakar Rumah Orangtua

WATES (KR) - Rumah milik Adi Sutikno (66) warga Pedukuhan Sidowayah Sukoreno, Sentolo Kulonprogo, terbakar, Kamis (16/12) siang. Diduga rumah tersebut sengaja dibakar anaknya yang mengalami gangguan jiwa.

PS Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan kejadian ini bermula saat Bhabinkamtibmas Sukoreno, Eko Wardoyo, menerima informasi dari warga adanya rumah terbakar sekitar pukul 11.00 dan dilaporkan ke Polsek Sentolo.

Warga memberitahu api telah membakar dinding rumah korban yang terbuat dari anyaman bambu dan kayu. Warga bersama petugas dari Polsek Sentolo yang datang ke lokasi berhasil memadamkan api, meski sebagian rumah korban ludes terbakar.

Dari keterangan keluarga dan warga sekitar, rumah korban diduga sengaja

dibakar anaknya Mugiayatno (31) yang sering mengancam akan membakar rumah dan membunuh ayahnya. "Anak korban mengalami gangguan jiwa. Sudah beberapa kali di rawat di RSJ Grasia sejak 2017. Terakhir di rawat 15 Oktober 2021. Pada 9 November 2021 pulang ke rumah sudah tidak mau minum obat. Kondisinya menjadi labil dan perbuatannya sering tidak terkendali," jelasnya.

Sementara itu, Sujiyo (61) warga Klepu Hargowilis Kokap, ditemukan tewas tergeletak di kebun belakang rumahnya, Kamis (16/12) petang. Korban meninggal akibat terjatuh dari pohon kelapa setinggi 15 meter.

Anak korban yang mencari mendapati korban tergeletak di tanah dengan posisi tengkurap dan kepala di sebelah utara. Di dekat tubuh korban ditemukan helm, sabit dan 6 buah bumbung tempat nira milik korban. (R-2)

SAKIT HATI DICERAIKAN

Suami Nekat Bakar Motor dan Racuni Istri

SUKOHARJO (KR) - Petugas Polres Sukoharjo menangkap pelaku pencurian dan perusakan serta percobaan pembunuhan di wilayah Kecamatan Grogol. Pelaku merupakan suami dari korban yang sekarang dalam proses perceraian.

Kapolda Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Rabu (15/12), mengatakan pelaku yakni TH (26) warga Desa Gentan Baki. Sedangkan korban Fitri Agustina (23) warga Desa Gentan Baki. Keduanya merupakan pasangan suami istri yang sekarang masih dalam proses cerai di Pengadilan Agama Sukoharjo.

Kronologis kejadian bermula pada Minggu (5/12) bertempat di halaman parkir GOR Desa Cemani Grogol, korban memarkirkan sepeda motor

Honda Beat Nopol AD 3868 AFB tanpa dikunci stang. Sekitar 40 menit kemudian, korban kembali ke lokasi parkir namun tidak menemukan sepeda motornya. Korban menanyakan ke petugas parkir juga tidak mengetahuinya.

Pada hari Rabu (8/12), saksi menemukan sepeda motor bekas terbakar dengan ciri-ciri sama dengan milik korban di bantaran tanggul Sungai Bengawan Solo Dukuh Pandeyan Grogol. Petugas Polsek Grogol yang mendapat informasi tersebut melakukan olah tempat kejadian perkara. Hasil pemeriksaan melalui nomor rangka dan nomor mesin pada kendaraan tersebut identik dengan kasus kejadian kehilangan sepeda motor korban.

Polisi langsung melakukan penyelidikan dan mengamankan TH di wilayah Dukuh Gambiran Cemani Grogol. Hasil pemeriksaan diketahui TH merupakan pelaku pencurian dan perusakan dengan cara membakar sepeda motor korban.

Dalam pemeriksaan juga diketahui pelaku pada Sabtu (13/12) berusaha membunuh korban beserta kni ayah dan ibunya dan anaknya dengan cara mencampurkan racun serangga ke dalam botol minuman, kendi dan tempat minuman di dalam rumah korban. Dalam kejadian tersebut korban beserta keluarganya selamat dan tidak sampai menjadi korban setelah mengetahui ada yang tidak beres dalam minuman di rumah. (Mam)